

## **Peningkatan Pelayanan Tax Center Politeknik Negeri Jember Melalui Pelatihan Relawan Pajak dan Upgrading Fasilitas Pendukung**

*Improving Jember State Polytechnic Tax Service Through Tax Volunteer Training and Support Facility Upgrades*

Rahma Rina Wijayanti<sup>1</sup>, Oryza Ardhiarisca<sup>2\*</sup>, Dia Bitari Mei Yuana<sup>3</sup>, Avisenna Harkat<sup>4</sup>, Devtian Putera Perdana<sup>5</sup>, Yuli Rahmawati<sup>6</sup>

<sup>1,2,4,5,6</sup> Department of Business, Politeknik Negeri Jember

<sup>3</sup> Department of Information Technology, Politeknik Negeri Jember

\* [oryza\\_risca@polije.ac.id](mailto:oryza_risca@polije.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Tax Center Politeknik Negeri Jember (Polije). Tax Center Polije masih terbilang baru sehingga kualitas sumber daya manusianya masih kurang serta fasilitas pendukung yang juga kurang. Pelaksanaan kegiatan selama delapan bulan ini dibagi menjadi dua kegiatan utama. Pada kegiatan pertama yakni memberikan pelatihan kepada relawan pajak Tax Center Polije. Sedangkan kegiatan kedua yakni melakukan pemberian fasilitas pendukung berupa projector dan speaker guna mendukung pelayanan Tax Center Polije. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak manajerial dan teknologi pelayanan bagi Tax Center Polije.

**Kata kunci** — Tax Center Polije, Pelatihan, Relawan Pajak

### **ABSTRACT**

Community service activities were carried out at the Jember State Polytechnic Tax Center (Polije). The Polije Tax Center is still relatively new so the quality of its human resources is still lacking and the supporting facilities are also lacking. The implementation of activities for eight months is divided into two main activities. In the first activity, namely providing training to tax volunteers from the Tax Center Polije. While the second activity is providing supporting facilities in the form of projectors and speakers to support the services of the Polije Tax Center. This community service activity can have a managerial impact and service technology for the Polije Tax Center.

**Keywords** — Tax Center Polije, Training, Tax Volunteer

## 1. Pendahuluan

Tax Center merupakan lembaga yang berada dalam suatu perguruan tinggi. Lembaga tersebut memiliki fungsi terkait melakukan kajian, edukasi, training serta sosialisasi perpajakan di dalam kampus [1]. Kegiatan Tax Center tentunya memiliki sinergi dengan dengan Direktorat Jenderal Pajak dan Kantor Pajak Pratama. Hal ini karena Tax Center merupakan kepanjangan tangan dari instansi tersebut.

Salah satu Tax Center yang ada di Jember adalah Tax Center Polije. Tax Center Polije berdiri pada tanggal 25 Oktober 2022 [2]. Tax Center Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan satu-satunya *Teaching Factory* (TeFa) yang ada di bawah Jurusan Bisnis Polije. TeFa merupakan suatu model pembelajaran yang diterapkan di Polije guna meningkatkan keterampilan mahasiswa [3]. Kondisi yang ada di TeFa sudah disesuaikan dengan kondisi lingkungan kerja sehingga mahasiswa telah memiliki pengalaman dan keterampilan selayaknya bekerja.

Tax Center Polije yang belum genap satu tahun berdiri ini telah menghadapi tantangan di awal berdirinya. Sumber daya yang belum memadai menjadi tantangan tersendiri dalam meningkatkan pelayanan Tax Center Polije. Sumber daya manusia dalam hal ini relawan pajak masih baru dan belum mengetahui pasti terkait tugas Tax Center. Selain itu, belum lengkapnya sarana pendukung Tax Center Polije seperti projector dan speaker menjadi hambatan pula dalam peningkatan pelayanan.

Terdapat tiga sumber daya yang dapat menunjang keunggulan bersaing dan berkelanjutan yakni sumber daya fisik, manusia, dan organisasional [4]. Kedua kendala yang dihadapi oleh Tax Center Polije merupakan dua dari tiga sumber daya yang sangatlah penting. Masalah pertama yakni sumber daya manusia dan masalah kedua yakni sumber daya fisik. Kedua permasalahan tersebut haruslah segera diselesaikan agar dapat menunjang keberhasilan Tax Center Polije.

Tim pelaksana pengabdian masyarakat (PkM) Polije melakukan perbaikan untuk mengatasi kedua permasalahan di atas dengan melakukan pelatihan relawan pajak dan pengadaan fasilitas pendukung pelayanan. Hal

ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya fisik di Tax Center Polije yang dapat berdampak pada pelayanan prima Tax Center Polije.

## 2. Target dan Luaran

Suatu kegiatan pengabdian dapat dinyatakan berhasil atau tidak jika ditinjau dari target dan luaran yang dicapai dalam kegiatan tersenut. Berikut merupakan target kegiatan pengabdian yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Target Pengabdian

No.	Target Capaian	Kriteria	
		Berhasil	Gagal
1.	Tersedianya projector dan speaker	Mitra memiliki projector dan speaker	Mitra tidak memiliki projector dan speaker
2.	Keterampilan mitra dalam memahami dan melakukan tupoksi	Mitra dapat memahami dan menjalankan tupoksi dengan baik	Mitra tidak dapat memahami dan menjalankan aplikasi tupoksi dengan baik

Selain target di atas, dalam kegiatan pengabdian juga harus memenuhi luaran dari kegiatan pengabdian. Adapun luaran kegiatan PkM yakni

- Artikel ilmiah pada prosiding seminar nasional
- Artikel pada media massa elektronik.
- Video kegiatan pengabdian.

## 3. Metodologi

Metode pelaksanaan PkM ini dibagi menjadi dua kegiatan utama. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Tax Center Polije. Kegiatan pertama yakni pelatihan relawan pajak sedangkan pada kegiatan kedua yakni pengadaan fasilitas pendukung. Hal ini tentunya memiliki dampak terhadap pelayanan Tax Center Polije

Terdapat tiga jenis kepakaran yang dimiliki oleh ketua dan anggota pelaksana program dalam menyelesaikan permasalahan mitra, manajemen, akuntansi, dan teknologi informasi. Kegiatan ini dibantu oleh dua orang mahasiswa dari Program Studi Akuntansi Sektor Publik. Kolaborasi ini dapat memberikan integrasi yang baik pada kegiatan pengabdian ini. Uraian tugas dari



masing-masing tim dijelaskan pada Tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Uraian Tugas Pelaksanaan Pengabdian

Nama	Posisi	Tugas
Oryza Ardhiarisca, SE, S.Si, M.ST	Ketua	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan mitra dan tim pelaksana pengabdian</li> <li>Melakukan pelatihan terkait Tax Center</li> <li>Pengawasan terhadap kegiatan pengabdian</li> </ul>
Rahma Rina Wijayanti, SE., MSc. Ak	Anggota I	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pelatihan terkait pengisian SPT</li> <li>Membuat laporan keuangan</li> </ul>
Dia Bitari Mei Yuana, S.ST., M.Tr.Kom	Anggota II	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat video pelaksanaan kegiatan</li> </ul>
Avisenna Harkat, SE, MM	Anggota III	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat laporan kemajuan</li> </ul>

Pelaksanaan PkM ini diawali dengan melakukan survei lapang dan wawancara, kemudian melakukan pelatihan dan serah terima alat. Kegiatan survei lapang dan wawancara bertujuan untuk mengetahui lokasi dan spesifikasi kebutuhan alat yang akan diberikan. Selanjutnya tim pelaksana akan melakukan pembelian alat dan dilanjutkan dengan serah terima alat. Pada kegiatan akhir tim akan melakukan kordinasi terkait kegiatan pelatihan, kemudian membuat materi serta melakukan pelatihan kepada relawan pajak. Berikut merupakan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian ini:

Tabel 3. Jadwal kegiatan pengabdian

Tanggal	Kegiatan	Tempat
25 Februari 2023	Penyusunan proposal	Politeknik Negeri Jember
13 Juli 2023	Survei Lapang dan wawancara	Tax Center Polije
1 Agustus 2023	Rapat Koordinasi	Tax Center Polije
2, 4 Agustus 2023	Pembelian Alat	Toko IT Smart, Calzam
11 Agustus 2023	Serah terima Alat	Tax Center Polije
19 Agustus 2023	Pelatihan, diskusi	Tax Center Polije

#### 4. Pembahasan

Tim PkM telah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Tax Center Polije. Terdapat dua solusi yang dilaksanakan oleh Tim dalam menyelesaikan permasalahan mitra yakni Tax Center Polije. Terdapat dua kegiatan utama yakni melakukan pelatihan kepada relawan pajak dan juga pengadaan sarana prasaran.

Kegiatan pertama dilakukan dalam tiga tahapan. Tahap pertama yakni rapat kordinasi dengan tim PkM. Kegiatan ini bertujuan untuk menentukan tema pelatihan. Rapat dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2023. Berikut merupakan dokumentasi rapat kordinasi persiapan pelatihan:



Gambar 1. Rapat Kordinasi

Berdasarkan hasil rapat koordinasi telah disepakati beberapa hal seperti dalam rundown kegiatan pelatihan tanggal 19 Agustus 2023 berikut ini:

Tabel 4. Rundown Kegiatan Pelatihan

Waktu	Acara	PIC
8.00	Pembukaan	Avisenna Harkat
8.30	Sambutan	Ketua Tax Center
9.00	Pelatihan terkait fungsi dan tugas Tax Center	Oryza Ardhiarisca
10.00	Pelatihan Pengisian SPT	Rahma Rina Wijayanti
11.00	Penutupan	Avisenna Harkat

Pada kegiatan pelatihan tersebut, Ibu Dia Bitari bertugas dalam pembuatan video pelaksanaan. Kedua mahasiswa bertugas dalam membuat flyer kegiatan pelatihan, sosialisasi kegiatan pelatihan di media sosial, tepatnya instagram Tax Center Polije serta pembuatan sertifikat pelatihan.

Tahapan selanjutnya adalah kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2023. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan:



Gambar 2. Pelatihan Tax Center

Materi pertama terkait Pelatihan Tax Center. Informasi ini sangat penting untuk dilakukan karena dapat menambah informasi bagi para relawan pajak terkait tugas pokok dan fungsi Tax Center Polije. Materi kedua adalah pengisian SPT. Pelatihan pengisian SPT sangatlah penting karena dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan relawan pajak sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan asistensi pengisian SPT wajib pajak [5].

Adanya pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan sesuai kompetensinya akan berdampak terhadap keberhasilan organisasi [6]. Pelatihan diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi mitra sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi [7].

Kegiatan kedua adalah pengadaan sarana prasarana penunjang pelayanan Tax Center Polije. Tahapan kegiatan ini diawali dengan survei lapang dan wawancara untuk mengetahui spesifikasi kebutuhan alat yang dibutuhkan pada tanggal 13 Juli 2023. Projector yang dibutuhkan bermerk Acer x1128AH DLP/Black, Model NO: DSV1844, Input: AC 100-240V-, 50/60Hz, 3,1A. Sedangkan untuk speaker bermerk LUNA, dengan kode S186F-CORVUS, Bluetooth: V5.0, Ukuran: 8"/8W Power, Daya Suplai: USB DC 5V, Jenis charger: Micro USB, Baterai 1500 mAh/3.7V Lithium.



Gambar 3. Survei Lapang dan Wawancara

Tahapan selanjutnya adalah pembelian projector dan speaker. Pembelian kedua alat ini dapat memaksimalkan pelayanan Tax Center pada kegiatan sosialisasi atau edukasi perpajakan secara luring. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pembelian alat yang ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Pembelian Alat

Dan tahapan selanjutnya adalah serah terima alat. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala Tax Center, Ketua Relawan Pajak Mahasiswa, serta beberapa pengurus relawan pajak lainnya. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan serah terima alat yang ditampilkan pada Gambar 5.



Gambar 5. Serah Terima Alat

Dari kegiatan ini diharapkan mitra pengabdian yakni Tax Center Polije dapat lebih maksimal dalam memberikan pelayanan kepada wajib pajak. Sarana prasarana yang ada di kantor dapat menunjang kinerja karyawan dalam bekerja [8]. Hal ini tentunya juga berlaku bagi relawan pajak Tax Center. Dengan adanya sarana prasarana maka dapat mendukung para relawan pajak dalam melakukan kegiatan pelayanan seperti sosialisasi dan edukasi perpajakan.

## 5. Kesimpulan

Hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa mitra, Tax Center Polije menerima manfaat dari adanya kegiatan pengabdian ini. Adanya pelatihan dapat meningkatkan keterampilan relawan pajak dalam menjalankan tugas pokok Tax Center. Adanya fasilitas sarana prasarana berupa projector dan speaker dapat meningkatkan pelayanan Tax Center kepada wajib pajak. Semula Tax Center belum memiliki alat

tersebut sehingga jika terdapat kegiatan sosialisasi harus melakukan peminjaman, Sekarang dengan adanya projector dan speaker dapat membantu dalam kegiatan sosialisasi.

## 6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Jember yang telah memberikan hibah dana pengabdian PNBPN Tahun 2023.

## 7. Daftar Pustaka

- [1] Hariani, A. 2022. Peran dan Fungsi Tax Center di perguruan tinggi. <https://www.pajak.com/pajak/peran-dan-fungsi-tax-center-di-perguruan-tinggi> [diakses 29 Agustus 2023]
- [2] Faizah, S. N. 2022. Launching TeFa Tax Center, Direktur Polije: Bentuk Aktualisasi Tempat Praktik yang Sebenarnya. <https://timesindonesia.co.id/indonesia-positif/433969/launching-tefa-tax-center-direktur-polije-bentuk-aktualisasi-tempat-praktik-yang-sebenarnya> [diakses 29 Agustus 2023]
- [3] Tim Kreatif, Humas, Kerjasama Polije & Tim Kreatif Polije Press, (2021). Teaching Factory Politeknik Negeri Jember. Jember: Polije Press.
- [4] Tanny, F. J. (2017). Sumber daya organisasi dan keunggulan bersaing berkelanjutan di perdana elektronik. *Agora*, 5(2).
- [5] Muamarah, H. S., Wijaya, S., & Marsono, M. (2019). Pelatihan Relawan Pajak Kanwil DJP Banten. *Journal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 1(1), 219-229.
- [6] Apriliana, S. D., & Nawangsari, E. R. (2021, November). Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia (sdm) berbasis kompetensi. In *Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 4, pp. 804-812).
- [7] Ardhiarisca, O., Wijayanti, R. R., Lestari, D., Putra, R., & Faizin, N. (2023). Peningkatan Teknologi Produksi dan Kesehatan Lingkungan Kerja di Kelompok Tani Tembakau Rukun Makmur: Improvement of Production Technology and Health of the Work Environment in Rukun Makmur Tobacco Farmers Group. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 101-105.
- [8] Putri, R. S., Wolor, C. W., & Adha, M. A. (2023). Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Dalam Menunjang Kegiatan Kerja Karyawan. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(2), 15-23.

